

## PEREMPUAN DAN POLITIK DI INDONESIA: ANALISIS BIBLIOMETRIK VOSVIEWER

Yeyen Subandi<sup>1\*</sup>, Diansari Solihah Amini<sup>2</sup>, Tanti Nurgiyanti<sup>3</sup>, Bagus Subekti  
Nuswantoro<sup>4</sup>, Harits Dwi Wiratma<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Respati Yogyakarta  
yeyensubandi@respati.ac.id\*

e-ISSN: 2985-7996

### Article History:

Received: 17-11-2023

Accepted: 23-11-2023

**Abstrak** : Keterlibatan perempuan dalam dunia politik saat ini sudah sangat diperhitungkan, karena adanya peraturan yang melibatkan perempuan dalam politik perihal keikutsertaannya. Kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki dalam politik seharusnya sudah tidak diperdebatkan lagi, sampai saat ini dominasi laki-laki dalam politik masih ada dan terus terjadi, walaupun persentase 30% keterlibatan perempuan dalam politik sudah ditetapkan, sesuai dalam Pasal 53 Undang-Undang Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2008 yang menyatakan: “Daftar bakal calon sebagaimana dimaksud pada Pasal 52 memuat paling sedikit 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan”. Tulisan ini akan menganalisis artikel tentang keterlibatan perempuan dan politik yang ada di Indonesia dengan menggunakan metode analisis bibliometrik VOSviewer. Data diambil dari databasenya Scopus pada tanggal 21 September 2023, temuan dalam penelitian ini mendapatkan hasil terdapat 188 dokumen artikel yang sudah di publikasikan oleh Scopus. Dari temuan yang sudah didapat bisa dijadikan gap penelitian selanjutnya, karena akademisi ataupun penulis dan peneliti dari Indonesia masih belum banyak yang melakukan penelitian dan mempublikasikan artikel tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia” yang terindeks Scopus.

**Kata Kunci** : Perempuan, Politik, Bibliometrik, VOSviewer, Indonesia



## PENDAHULUAN

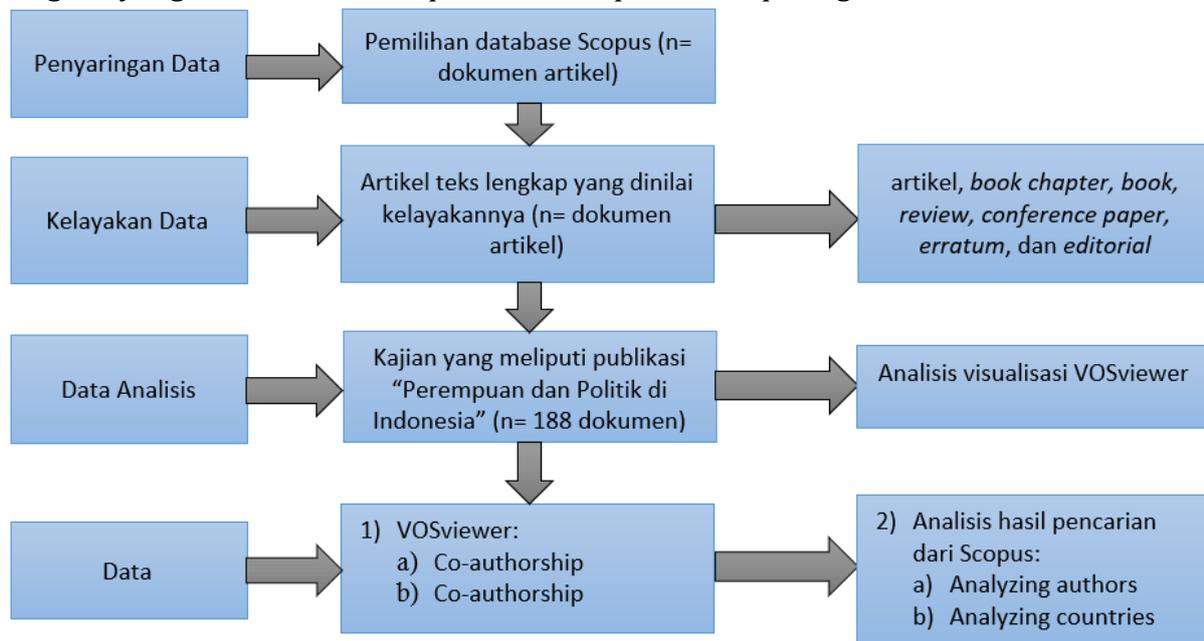
Sejalan dengan perkembangan di negara-negara demokrasi lainnya, keterwakilan perempuan di negara-negara demokratis parlemen Indonesia telah meningkat selama dua dekade terakhir, yang naik dari 9,6 persen pada tahun 1999 (Hillman, 2017) menjadi 20,9 persen pada tahun 2019 (Aspinall, 2019). Tahun 2024 adalah tahun politik dan tahun pemilihan umum legislatif dan presiden, dukungan dan koalisi partai politik sudah terjadi dan terencana, walaupun politik bisa berubah-ubah dalam hitungan jam atau hari. Keterlibatan perempuan dalam politik ataupun dalam keikutsertaan sebagai bakal calon legislatif menarik dilihat dan diteliti, karena dengan adanya aturan yang tertuang dan tercantum dalam Pasal 53 Undang-Undang Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2008 bahwasanya: “Daftar bakal calon sebagaimana dimaksud pada Pasal 52 memuat paling sedikit 30% (tiga puluh perseratus) keterwakilan perempuan”. Partai politik tidak bisa memomorduakan perempuan, karena perempuan dalam kajian gender sama halnya dengan laki-laki perihal partisipasi dan keikutsertaan dalam politik tidak ada perbedaan. Persamaan pengambilan keputusan dan kearah terbangunnya pemerintahan yang *good governance* perempuan tidak bisa dipandang sebelah mata.

Perempuan dan politik serta keterlibatan perempuan dalam politik sudah menjadi hal yang wajar dan biasa. Dalam satu artikel menyebutkan bahwasannya keberhasilan calon legislatif perempuan pada pemilihan umum tahun 2019 di Jawa Tengah keterwakilan perempuan di Indonesia sudah berhasil, walaupun adanya praktik klientelisme yang melibatkan organisasi keagamaan seperti Muslimat dan Fatayat yang berafiliasi dengan organisasi keagamaan perempuan yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU) (Mahsun, 2021). Salah satu partai politik yang ada di Indonesia, yaitu Partai Solidaritas Indonesia (PSI) mendukung perihal kesetaraan gender, dan itu merupakan sebagai bagian dari program liberal secara luas. PSI mengedepankan kandidat perempuan dan fokus pada isu gender, termasuk dukungan terhadap kesetaraan perempuan terutama pada isu-isu seperti pelecehan seksual dan kekerasan berbasis gender, dari hal tersebut sebetulnya memberikan peluang bagi perempuan muda untuk maju secara politik dan telah mempopulerkan wacana kesetaraan perempuan (Savirani, 2021). Dari hal tersebut sebetulnya keterwakilan perempuan sudah tidak lagi di permasalahan dan tidak lagi di perdebatkan, terlepas dari perihal pendidikan calon legislatif atau keterlibatan perempuan dalam politik. Tulisan ini akan lebih fokus pada analisis artikel tentang perempuan yang ada di Indonesia dalam keterlibatannya dengan politik, dan analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan bibliometrik VOSviewer.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan alat analisis bibliometrik VOSviewer, dengan sumber studi literatur dari databasenya Scopus. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 September 2023. Dokumen artikel, *book chapter*, *book*, *review*, *conference paper*, *erratum*, dan *editorial* yang sudah dipilih dari database Scopus disimpan dalam bentuk file CSV, kemudian selanjutnya penulis menganalisis dengan *software* VOSviewer. Dalam analisis VOSviewer di dalamnya ada indikator-indikator yang diterapkan untuk evaluasi bibliografi dari data yang sudah didapat, juga termasuk di dalamnya tentang jumlah penulis, artikel, kutipan, institusi, dan negara. Dokumen yang digunakan untuk menganalisis diperoleh dari database jurnal internasional bereputasi dan juga terbesar di dunia, yaitu Scopus (Mongeon, P. dan Paul-Hus, 2016). Ketersediaan jumlah artikel di Scopus lebih banyak dibandingkan dengan Google Scholar atau yang lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Penulis saat ini tidak mengambil atau menggunakan data dari Google Scholar atau yang lainnya, karena

menurut Aguillo (Aguillo, 2012) terdapat permasalahan tentang pengindeksan dan juga kurangnya integrasi formal. Dalam struktur analisis yang digunakan dalam penelitian saat ini sejalan dengan beberapa kajian bibliometrik yang dilakukan pada topik lainnya (Verma, S. dan Gustafsson, 2020). Untuk memberikan gambaran bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1.** Langkah Kerja Analisis Bibliometrik VOSviewer

Dari data bibliografi dipetakan secara visualisasi dalam bentuk grafis dengan menggunakan teknik VOSviewer untuk menjelaskan hasil yang lebih lanjut (Van Eck, 2010). Jaringan yang dihasilkan dari perangkat lunak VOSviewer menganalisis tentang penulisan bersama dan kutipan bersama (Small, 1997), selain itu juga perihal kemunculan bersama tentang kata kunci dan penggabungan bibliografi (Kessler, 1963), tetapi Martínez-López mendefinisikan tentang penulisan bersama sebagai indikator dalam mengevaluasi kumpulan artikel paling produktif (Martínez-López, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

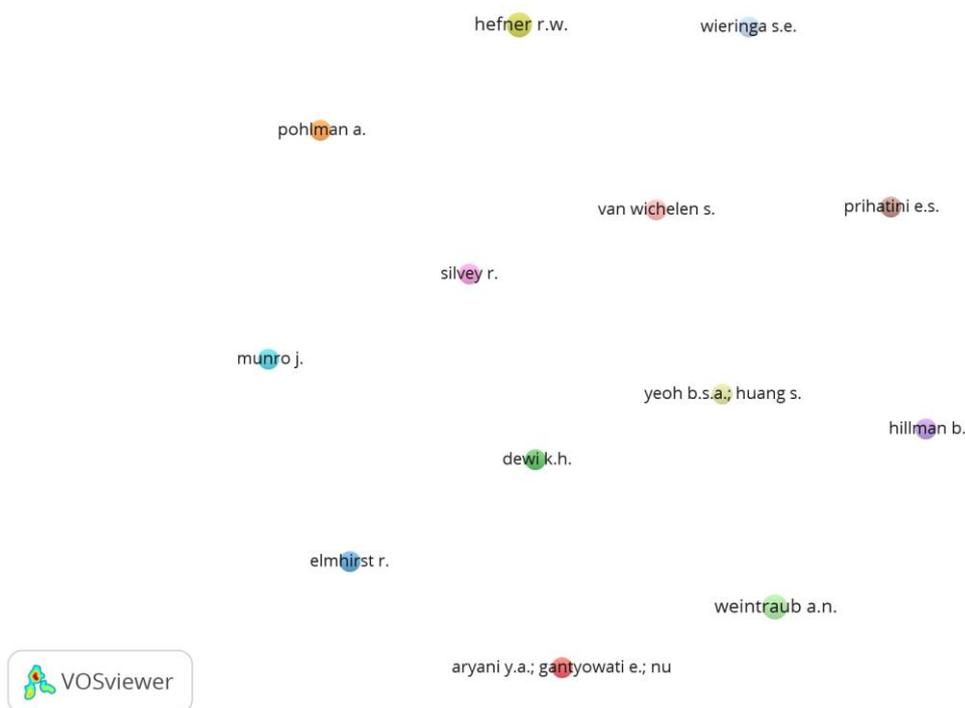
Dokumen artikel sebanyak 188 dokumen yang terdiri dari: *book chapter*, *book*, *review*, *conference paper*, *erratum*, dan *editorial* tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia”, dengan rincian dokumen dari database Scopus adalah sebagai berikut: *Article* sebanyak 135 dokumen, *book chapter* sebanyak 23 dokumen, *book* sebanyak 15 dokumen, *review* sebanyak 9 dokumen, *conference paper* sebanyak 4 dokumen, *erratum* sebanyak 1 dokumen, dan *editorial* sebanyak 1 dokumen. Artikel tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia” pertama kali muncul pada tahun 1980, dengan judul “Socio-political constraints on primary health care: a case study from Java”, penulisnya adalah Williams, G., Satoto, pada jurnal *Development Dialogue*, 1, pp. 85–101, dengan total 7 sitasi. Dari pencarian sumber data dan dokumen terindeks Scopus, pertama, penulis akan menganalisis tentang co-authorship – authors dengan bibliometrik VOSviewer. Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer artikel yang berkaitan dengan “Perempuan dan Politik di Indonesia” menemukan hasil terdapat 167 penulis, dan terdapat 13 penulis yang menemui nilai ambang batas, perihal tersebut dapat dilihat dalam tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Perempuan dan Politik Di Indonesia Berdasarkan Co-Authorship – Author

No	Penulis	Dokumen	Sitasi
1	Aryani Y.A.; Gantiyowati E.; Nurrahmawati a.; Arifin T.; Sutaryo S.	2	2
2	Dewi K.H.	2	1
3	Elmhirst R.	2	48
4	Hefner R.W.	3	78
5	Hillman B.	2	36
6	Munro J.	2	11
7	Pohlman A.	2	13
8	Prihatini E.S.	2	16
9	Silvey R.	2	210
10	Van Wichelen S.	2	62
11	Weintraub A.N.	3	84
12	Wieringa S.E.	2	92
13	Yeoh B.S.A.; Huang S.	2	142

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 1 di atas, dalam penulisan artikel tentang “Perempuan dan politik di Indonesia” berdasarkan penulis yang hampir kesemuanya memiliki 2 dokumen, hanya Hefner R.W. yang memiliki 3 dokumen. Perihal sitasi yang paling banyak disitasi oleh penulis lain adalah Silvey R. dengan 210 sitasi. Selanjutnya untuk visualisasi gambar dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2.** Co-Authorship – Analyzing Authors Artikel Perempuan dan Politik Di Indonesia

Dari gambar 2 di atas, menjelaskan bahwasanya simpul besar menunjukkan penulis-penulis yang signifikan. Jika dilihat dari tabel 1 hampir semua penulis tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia” memiliki dokumen sebanyak 2 dokumen, tetapi dari hal sitasi Silvey R. memiliki jumlah sitasi yang banyak dengan 210 jumlah total sitasi sampai artikel ini ditulis. Selanjutnya analisis bibliometrik VOSviewer akan menganalisis

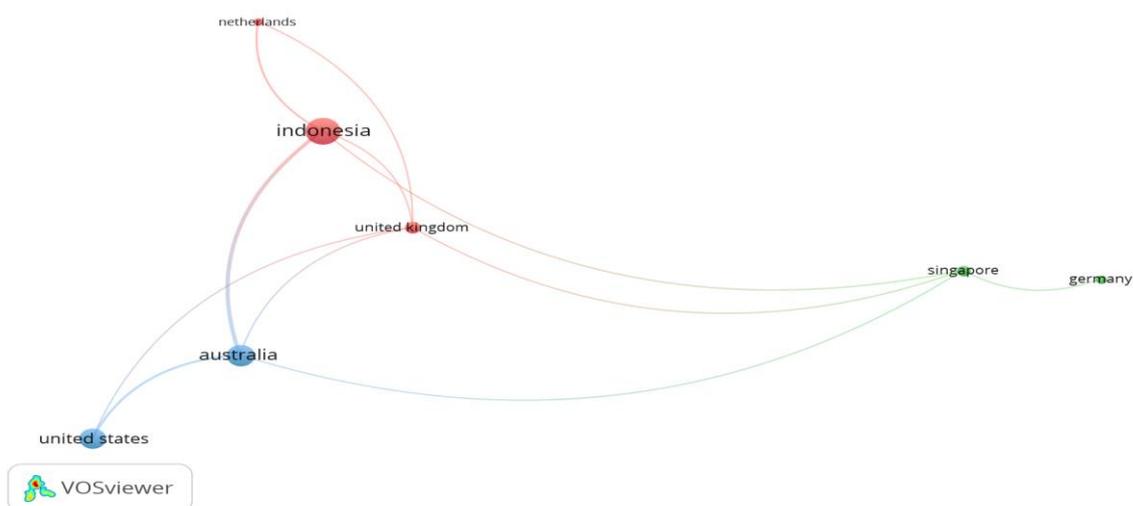
dan memvisualisasikan artikel perempuan dan politik di Indonesia berdasarkan co-authorship analyzing countries. Dari hasil analisis bibliometrik VOSviewer mendapatkan hasil ada 28 negara dengan minimal penetapan 5 dokumen, kemudian ada 7 negara yang memiliki nilai ambang batas. Hasil analisis bibliometrik VOSviewer dapat dilihat dalam bentuk tabel nomor 2 dan gambar nomor 3 di bawah ini:

**Tabel 2.** Perempuan dan Politik Di Indonesia Berdasarkan Co-Authorship – Analyzing Countries

No	Negara	Dokumen	Sitasi
1	Australia	38	454
2	Indonesia	56	161
3	Inggris	12	223
4	Singapura	9	221
5	Amerika Serikat	34	820
6	Belanda	5	74
7	Jerman	6	13

Sumber: Database Scopus

Dari tabel 3 di atas perihal penulis berdasarkan negara tentang artikel “Perempuan dan Politik di Indonesia”, penulis Indonesia memiliki jumlah dokumen yang banyak dibandingkan dengan negara lain, dengan jumlah total dokumen sebanyak 56 dokumen, karena artikel utama membahas tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia”, kemudian negara yang memiliki dokumen terbanyak kedua adalah negara Australia, salah satu sebabnya adalah banyak peneliti dan akademisi dari negara tersebut banyak yang melakukan penelitian atau risetnya di Indonesia. Perihal jumlah sitasi justru menarik untuk dilihat, karena Amerika Serikat justru yang paling banyak disitasi, dengan jumlah total 820 sitasi, diikuti oleh Australia, Inggris, dan Singapura. Apakah perihal tersebut kualitas hasil riset dari Indonesia masih di bawah negara-negara yang banyak memiliki sitasi. Selanjutnya bisa dilihat dalam bentuk visualisasi gambar yang tercantum pada gambar 3:



**Gambar 3.** Co-Authorship – Analyzing Countries Artikel Perempuan dan Politik Di Indonesia

Visualisasi pada gambar 3 perihal kepenulisan bersama yang terkait dengan negara, memiliki tujuan untuk menentukan tingkat komunikasi dan pengaruh antara negara-negara dalam artikel “Perempuan dan Politik di Indonesia”, peta distribusi

jaringan negara perihal penulis bersama, penulis dari Indonesia memiliki afiliasi dengan 4 negara, yaitu: Belanda, Inggris, Australia, dan Singapura. Warna dari *node* merepresentasikan di diversifikasi bidang penelitian yang membentuk 3 *cluster*. *Cluster* pertama terdiri dari negara: Indonesia, Belanda, dan Inggris, kemudian *cluster* kedua adalah negara: Jerman dan Singapura, selanjutnya untuk *cluster* ketiga yaitu negara: Australia dan Amerika Serikat. Pada gambar 3 di atas, simpul besar menunjukkan negara-negara yang signifikan. Tautan antar *node* menunjukkan hubungan antarnegara, dan ketebalan *link* dan jarak antar *node* menunjukkan tingkat kolaborasi antarnegara. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3, pusat jaringannya adalah Indonesia, karena artikel banyak ditulis oleh penulis dari Indonesia. Negara-negara utama kerja sama adalah Belanda, Inggris, Australia, dan Singapura.

## KESIMPULAN

Hasil pencarian data dari databasenya Scopus yang mendapatkan hasil data artikel “Perempuan dan Politik di Indonesia” yang kali pertama muncul pada tahun 1980, dengan judul “Socio-political constraints on primary health care: a case study from Java”, yang penulisnya adalah Williams, G., Satoto. Perihal artikel “Perempuan dan Politik di Indonesia” dari database Scopus masih banyak dari penulis atau akademisi Indonesia yang belum mempublikasikan karya tulisnya dalam indeks Scopus, perihal tersebut bisa dilihat dari database Scopus dengan hasil temuan 188 total dokumen. Dokumen-dokumen artikel dalam jurnal yang terindeks Scopus masih belum banyak dari akademisi atau peneliti Indonesia yang meneliti tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia”, untuk kebaharuan atau perbedaan penelitian-penelitian selanjutnya sudah jelas untuk diteliti. Artikel tentang “Perempuan dan Politik di Indonesia” sudah tentu yang muncul dari penulis yang berasal dari negara Indonesia, begitu juga dokumen yang ada dalam database Scopus kebanyakan dari penulis Indonesia, walaupun perihal sitasi masih di bawah negara Amerika Serikat dan Australia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aguillo, IF. (2012). Is google scholar useful for bibliometrics. A webometric analysis. *Scientometrics*. Vol. 91 No. 2. p. 343-351.
- Amalinda Savirani, Nuruddin Al Akbar, Ulya Niami Efrina Jamson, dan Listiana Asworo. (2021). Floating Liberals: Female Politicians, Progressive Politics, and PSI in the 2019 Indonesian Election. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*. Vol. 40(1) 116–135. [sagepub.com/journals-permissions](https://www.sagepub.com/journals-permissions). DOI: 10.1177/1868103421989084. [journals.sagepub.com/home/saa](https://journals.sagepub.com/home/saa).
- Hillman B (2017) Increasing women’s parliamentary representation in Asia and the Pacific: the Indonesian experience. *Asia & The Pacific Policy Studies* 4(1): 38–49.
- Kessler, MM. (1963). Bibliographic coupling between scientific articles. *American Documentation*. Vol. 24. 123-131.
- Muhammad Mahsun, Misbah Zulfa Elizabeth, dan Solkhah Mufrikhah. (2021). Female Candidates, Islamic Women’s Organisations, and Clientelism in the 2019 Indonesian Elections. *Journal of Current Southeast Asian Affairs*. Vol. 40(1) 73–92. [sagepub.com/journals-permissions](https://www.sagepub.com/journals-permissions). DOI: 10.1177/1868103420988729. [journals.sagepub.com/home/saa](https://journals.sagepub.com/home/saa).
- Martínez-L’opez, FJ, Merig’o, JM, Valenzuela-Fern’andez, L. dan Nicol’as, C. (2018). Fifty years of European marketing journals: a bibliometric analysis. *European Journal of Marketing*. Vol. 52. Nos ½. 439-468.
- Mongeon, P. dan Paul-Hus, A. (2016). Scopus and science web journal coverage: Comparative analysis. *Scientometrics*. Vol. 106 No. 1. p. 213-228.

- Small, H. (1997). Update about mapping science: created large document space. *Scientometrics*. Vol. 38. No. 2, 275-293.
- White S and Aspinall E (2019) Why does a good woman lose? Barriers to women's political representation in Indonesia. *New Mandala Research Brief*. Available at: [www.newmandala.org/wp-content/uploads/2019/12/White-Aspinall-Why-Does-aGood-Woman-Lose.pdf](http://www.newmandala.org/wp-content/uploads/2019/12/White-Aspinall-Why-Does-aGood-Woman-Lose.pdf).
- Van Eck, NJ dan Waltman, L. (2010). Survey software: VOSviewer computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*. Vol. 84. No. 2, 523-538.
- Verma, S. dan Gustafsson, A. (2020). Investigation of emerging COVID-19 research trends in business and management: a bibliometric analysis approach. *Journal of Business Research*. Vol. 118. p. 253-261.